

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 MAGELANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Novi Salmia**

**NIM : 2501409082**

**Prodi : Pendidikan Seni Musik S1**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19530819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 1950721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan Panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Magelang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Sri Sudartono,S.Pd ,M.M.selaku Kepala Sekolah SMP negeri 3 Magelang yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan PPL.
2. Staf pengajar dan karyawan TU SMP negeri 3 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
3. Agus Pujiyanto, S.pd., M.pd.selaku dosen koordinator.
4. Drs. Bagus Susetyo, M.Hum selaku dosen pembimbing.
5. Bpk Emanuel Panuju selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.
6. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Magelang,

Penulis

Novi Salmia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian.....	5
B. Dasar konsep.....	5
C. Fungsi PPL.....	6
D. Sasaran PPL.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu pelaksanaan.....	7
B. Tempat pelaksanaan.....	7
C. Tahapan pelaksanaan.....	7
D. Materi pelaksanaan.....	8
E. Hal-hal pendukung dan penghambat.....	11
F. Guru pamong.....	12
G. Dosen pembimbing.....	12
H. Dosen koordinator.....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia pendidikan yang setiap saat ini terus berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompotensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi-perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dari lulusannya agar nantinya setelah lulus akan memiliki pengalaman dan bekal yang cukup sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini, dalam pelaksanaannya tidak akan lepas dari komponen praktik pengalaman lapangan yang berupa praktik keguruan/pengajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan program kependidikan di seluruh program studi di Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP N 3 Magelang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

### **B. Tujuan**

PPL memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

#### **1. Tujuan umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan dan

menambah pengalaman bagi masing-masing mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan tersebut.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.
- b. Sebagai bekal atau latihan mahasiswa sebagai calon pendidik
- c. Menumbuhkembangkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

### **1. Manfaat bagi mahasiswa**

- a. Mahasiswa praktikan dapat memahami kondisi nyata dunia pendidikan terutama di sekolah latihan.
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti halnya macam-macam administrasi pendidikan, cara berinteraksi dengan seluruh warga sekolah, pengalaman belajar-mengajar dengan siswa penggunaan metode pembelajaran, pembuatan media dan analisis hasil belajar siswa.
- c. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses bimbingan di tempat PPL
- d. Memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan baik segi materi pengajaran, sikap maupun penguasaan kelas

### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan
- c. Menambah keprofesionalan guru

### **3. Manfaat bagi Universitas negeri Semarang (UNNES)**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. ( pasal 1 keputusan Rektor Nomor 35/0/2006)

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan

#### **B. Dasar Konseptual**

Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur luar sekolah.

1. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan Bimbingan dan Konseling untuk peserta didik di sekolah
3. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah
5. Yang termasuk tenaga kependidikan lainnya seperti : perancang kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga kependidikan yang terdiri antara lain tenaga pembimbing , tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib



mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan

### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial

### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas

standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.

- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

#### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di sekolah meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya yang sesuai.

# **BAB III**

## **PELAKSANAAN**

### **A. WAKTU PELAKSANAAN**

Praktik Pengalaman lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012 sampai tanggal 20 oktober 2012 dengan perincian :

- Tanggal 31 juli sampai 11 agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 agustus sampai 20 oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

### **B. TEMPAT PELAKSANAAN**

Tempat pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan adalah di SMP Negeri 3 Magelang. Jln kalmias no33 magelang.

### **C. TAHAP KEGIATAN**

#### **1. Pembekalan**

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 16 juli sampai 21 juli 2012 bertempat di Fakultas Bahasa dan Seni UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

#### **2. Penerjunan**

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012 bertempat DIKNAS Kota Magelang. Kemudian tanggal 31 juli baru diterima di SMPN 3 Magelang di ruang Laboratorium IPA dan selanjutnya yang digunakan sebagai ruang PPL adalah Ruang osis dan ruang BK

#### **3. Praktik Pengalaman Lapangan I**

Meliputi :

- a. Orientasi
- b. Observasi

- c. Penyusunan laporan
- d. Kegiatan – kegiatan lainnya
- e. Tahap – tahap Pengalaman lapangan I ini sudah dilaporkan dalam laporan PPL I.

#### **4. Praktik Pengalaman Lapangan II**

Kegiatan ini yang dimulai tanggal 27 agustus 2012. PPL II ini meliputi berbagai macam kegiatan yaitu :

- Penyusunan program dan pelaksanaan seni Musik
- Pengajaran mandiri yang bertujuan untuk belajar dalam penguasaan kelas bagi praktikan
- Pengajaran terbimbing yang dipandu atau didampingi oleh guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan bagi praktikan agar tidak terjadi kesalahan konsep mengajar dan kesalahan berpenampilan saat berada didepan siswa.
- Pelaksanakan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada pertengahan kegiatan PPL II yang didampingi oleh Dosen pembimbing dan Guru pamong
- Menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Pengalaman II.

#### **D. MATERI KEGIATAN**

Materi kegiatan yang dilakukan disekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi kegiatan fisik sekolah dan pelatihan mengajar seperti dalam uraian berikut :

##### **1. Pengalaman Lapangan**

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan obsrvasi keadaan lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya

##### **2. Pengajaran Model**

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar dan mengamati pelaksanaan KBM oleh Guru pamong di dalam kelas.

### 3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, silabus, RPP.

Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan untuk mengetahui bagaimana mengajar yang benar sehingga praktikan mengetahui bagaimana guru mengajar dengan baik di kelas secara langsung.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak banyak mengalami masalah. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu :

a. Membuka Pelajaran

Praktikan memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa hal ini agar siswa terkoneksi dengan baik dan siap menerima apa yang akan disampaikan guru. Selanjutnya mengulas materi yang sebelumnya hal ini untuk membangkitkan daya ingat siswa sehingga perhatian siswa tercurah pada materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Praktikan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga memudahkan siswa menangkap maksud yang disampaikan praktikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan metode-metode yang cocok dan sesuai dengan kurikulum, kondisi lingkungan dan siswa, yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan pemberian tugas.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Praktikan menggunakan media seperti laptop, vcd, tape, kaset yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

e. Variasi dalam pembelajaran

Praktikan selalu berusaha memberikan variasi dengan memberikan kesempatan pada siswa bertanya, mencatat apa yg tadi telah

diberikan. Dan selalu berusaha menggunakan volume yang keras walaupun kadang belum begitu keras.

f. Memberikan penguatan

Praktikan mengucapkan “ya bagus sekali” jika siswa dapat melakukan seperti yang dicontohkan dan membantu memberikan konsultasi jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti KBM. Hal ini agar siswa lebih baik lagi nantinya.

g. Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan selalu menegur siswa jika siswa tidak konsentrasi terhadap pelajaran. Yang dimulai dengan tahap teguran lisan, sedikit penekanan, penambahan poin di BP sampai mengeluarkan siswa dari kelas jika benar-benar mengganggu situasi kelas.

h. Memberikan pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa baik dengan cara dipanggil secara bergantian atau dengan kesadaran siswa sendiri. Praktikan juga memberikan kata-kata yang memancing agar siswa terpancing untuk menjawab.

i. Memberikan hasil belajar

Evaluasi dilakukan dengan memberikan materi pelajaran seni Musik dari segi wirasa, dan wirasa.

j. Menutup pelajaran

Praktikan memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau pun menjelaskan tentang tugas yang diberikan

#### **4. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan prangkat pembelajaran pada gurung pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

## **5. Pelaksanakan ujian praktek mengajar**

Ujian praktek mengajar dilaksanakan pertengahan kegiatan. Penilaian pada ujian praktek mengajar menggunakan APKG sehingga kompetensi-kompetensi yang harusnya dimiliki oleh seorang guru dapat dipraktikan oleh praktikan.

## **6. Pembimbingan penulisan laporan**

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh Dosen Pembimbing, Guru pamong dan Dosen Koordinator sekolah latihan.

## **E. HAL-HAL PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT**

### **• Hal-hal pendukung pelaksanaan PPL II**

1. Dukungan dari pihak sekolah baik kepala sekolah, guru pamong, guru lainnya dan karyawan
2. Mudahnya interaksi antar seluruh warga SMP Negeri 3 MAGELANG
3. Guru pamong yang selalu membantu praktikan saat mengalami kesulitan dan membimbing praktikan sehingga semua berjalan lancar
4. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga semua berjalan lancar.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga menunjang kegiatan PPL

### **• Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II**

1. Kurangnya koordinasi yang baik antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
2. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran seni Musik sehingga banyak siswa yang malas-malasan dan membuat situasi kelas tidak berjalan baik



3. Praktikan belum mengetahui perkembangan siswa secara utuh karena jamnya bertatap muka sekali seminggu setiap kelasnya
4. Banyaknya siswa yang kurang memperhatikan sehingga membuat praktikan mengulang-ulang materi yang diberikan.

#### **F. GURU PAMONG**

Guru pamong untuk praktikan seni Musik SMP NEGERI 3 MAGELANG adalah Emanuel Panuju yang mengajar seni Musik kelas VIII A sampai VIII D dan kelas IX A sampai IXH serta wali kelas di kelas VIIIA.

#### **G. DOSEN PEMBIMBING**

Dosen pembimbing dari jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Pendidikan Seni Musik) yaitu. Drs. Bagus Susetyo, M.Hum.

#### **H. DOSEN KOORDINATOR**

Dosen koordinator PPL II UNNES 2011/2012 di SMP NEGERI 3 MAGELANG dengan 21 peserta PPL adalah Agus Pujiyanto, S.pd., M.pd.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP NEGERI 3 MAGELANG telah berjalan dengan lancar tanpa ada kesulitan yang berarti. Dalam PPL II praktikan mempunyai tugas layaknya seorang guru yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya PPL ini mampu memberikan pengalaman mengajar yang nyata bagi para mahasiswa serta mahasiswa mengerti bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik dan berkompeten. sehingga semua ini dapat dijadikan bekal di masa yang akan datang bagi mahasiswa.

#### **B. SARAN**

Sebagai penutup, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus bisa bersosialisasi dengan guru, karyawan dan seluruh warga sekolah sehingga kegiatan ini akan lebih menyenangkan.
2. Adanya kegiatan bersama yang melibatkan seluruh guru dan mahasiswa praktikan sehingga tercipta keakraban didalamnya
3. Pembinaan ruang kelas yang representatif untuk berlangsungnya proses pengajaran.
4. Komunikasi yang baik antara UPT PPL dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi demi tercapainya informasi dari kampus kepada mahasiswa PPL.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa dan praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sesuai dengan peraturan Rektor UNNES nomor 22 tahun 2008, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang bertempat di sekolah latihan. Sesuai dengan ploting yang telah diumumkan dari pihak UNNES, maka sekarang saya bertugas di SMP N 3 Magelang yang bertempat di Jln. Elo Jetis no 33 Magelang.

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu PPL1 dan PPL2. Praktikan telah melaksanakan PPL 1 yang bertempat di SMP Negeri 3 Magelang selama kurang lebih 12 hari. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Praktikan melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan extra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal Kegiatan Belajar Mengajar sekolah, dll.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh praktikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Musik

menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran seni Musik.

Keunggulan tersebut yakni:

1. Respon siswa terhadap mata pelajaran seni Musik cukup baik, sebagian besar siswa mengikuti setiap materi yang diberikan, memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama, dan aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar, karena bidang studi seni Musik mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan dengan praktek, sehingga sangat bermanfaat bagi para siswa bila siswa diberi kebebasan mengembangkan setiap tugas yang diberikan oleh guru guna melatih kepekaannya terhadap karya seni Musik di sekitar lingkungan tempat mereka belajar.
2. Penyampaian materi untuk mata pelajaran seni Musik dilakukan dengan metode ceramah, praktik dan kegiatan demo tentang materi atau tugas yang akan diberikan. Jadi, sebelum siswa diberi tugas, guru terlebih dulu menjelaskan proses yang dilakukan dengan demo baik secara langsung maupun menggunakan media LCD. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengemas materi secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran seni tari adalah sebagai berikut:

1. Alokasi waktu tiap minggunya hanya satu kali pertemuan yaitu 1 jam pelajaran. Padahal materi mata pelajaran seni Musik membutuhkan waktu yang panjang untuk praktik tiap siswa.

2. Materi dan praktek dilakukan secara bersama-sama atau materi diberikan 1 jam pelajaran kemudian untuk praktek, siswa diberi tugas yang dikerjakan di rumah, dengan metode yang seperti itu guru tidak bisa mengontrol siswa dalam hal proses pengerjaan, padahal nilai proses juga perlu dipertimbangkan dalam proses penilaian.
3. Mata pelajaran seni Musik adalah identik dengan praktik, untuk itu sering terjadi ketimpangan jika ada siswa yang kurang mahir dalam praktik memainkan alat musik.
4. Mata pelajaran seni Musik dibutuhkan kondisi Alat musik yang baik karena berkaitan dengan kepekaan dalam mendengarkan atau merespon nada yang telah dimainkan, apabila kondisi alat kurang baik dapat menghambat kelancaran pembelajaran.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Saat Proses Belajar Mengajar**

Berdasarkan hasil observasi praktikan di SMP Negeri 3 Magelang mengenai sarana dan prasarana yang tersedia, praktikan menilai bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut sudah cukup memadai dan lengkap. Dari pihak sekolahpun juga telah memberikan beberapa fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar setiap mata pelajaran, misalnya LCD yang ada pada setiap kelas, beberapa alat musik untuk praktik.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.**

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan kepala sekolah SMP Negeri 3 Magelang merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Seni Musik adalah bpk Emanuel panuju. Dalam praktiknya, guru pamong sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Musik. Meskipun demikian, sebagai seorang guru harus terus belajar untuk meningkatkan kualitas kompetensinya. Diharapkan, dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Dosen pembimbing praktikan bernama Drs. Bagus susetno. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Seni Musik UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan saya sangat baik karena didukung sarana prasarana yang sangat baik pula. Dengan jumlah siswa yang kurang lebih 24 siswa di setiap kelas, guru mampu memperhatikan semua murid dengan baik sehingga diharapkan semua murid paham akan pelajaran yang sedang mereka pelajari. Siswa SMP Negeri 3 Magelang sudah mampu mempergunakan LCD. Kelas VIII biasanya diajari memainkan permainan ansambel dengan alat yang memenuhi pembelajaran.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan telah menempuh 110 sks dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman lapangan. Praktikan juga telah

melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteaching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan, akan tetapi praktikan masih perlu belajar lebih dalam lagi dalam menerapkan hal-hal yang diperoleh dalam perkuliahan ke dunia pendidikan.

**6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1, saya dapat mengetahui secara jelas apa saja tugas dan tanggung jawab seorang guru mata pelajaran. Saya juga tahu apa saja yang harus saya persiapkan sebelum saya mengajar di kelas, apa yang harus dilakukan untuk menghandel siswa bila mereka bercerita sendiri, dan mengajak siswa berpartisipasi dalam kelas sehingga mereka merasa senang dalam proses pembelajaran. Selain itu, saya dapat secara langsung mengamati proses pembelajaran di kelas dan diperkenalkan teknik-teknik dan sarana yang canggih guna menunjang pembelajaran. Saya juga memperoleh pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah baik itu masalah kedisiplinan, relasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan karyawan.

**7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 3 Magelang dan Universitas Negeri Semarang**

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KMB dapat memenuhi target. Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMP Negeri 3 magelang.

Mengetahui,  
Guru Pamong

**Emanuel panuju**  
NIP. 19611125 198601 1 002

Magelang,

Mahasiswa Praktikan

**Novi Salmia**  
NIM 2501409082